

Setahun	Bulan Ini	Laporan Kinerja Bulanan Reksa Dana Danareksa Melati Premium Dollar Rating Pefindo: AAA
-6.40%	0.57%	
NAB/Unit:	\$ 1.134311	

Profil Manajer Investasi

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak perusahaan dari PT. Danareksa (Persero), Investment Bank terbesar di Indonesia. PT. Danareksa (Persero) adalah Investment Banking yang sangat lengkap, dimana menawarkan service keseluruhan baik di pasar obligasi, pasar saham, Reksa Dana dan Penasehat keuangan. DIM didirikan tanggal 1 Juli 1992 melayani nasabah termasuk Dana Pensiun, Perusahaan Asuransi dan Yayasan Sosial.

Profil Melati Premium Dollar

Tanggal Efektif:		14-Feb-07
Total Nilai Aktiva Bersih	USD.	17.32 juta
Nilai Aktiva Bersih per unit	USD.	1.134311
Biaya Investasi:		
- Manajemen		1,50% p.a
- Pembelian		2.00%
- Penjualan Kembali		1.00%

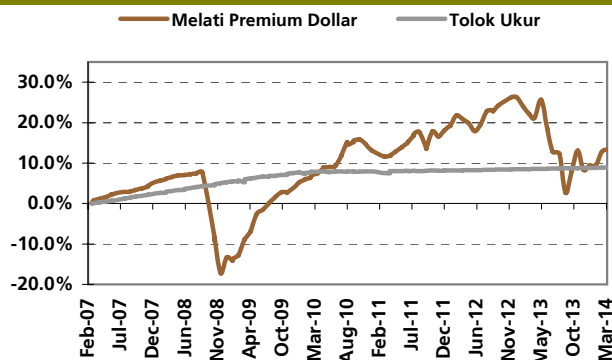
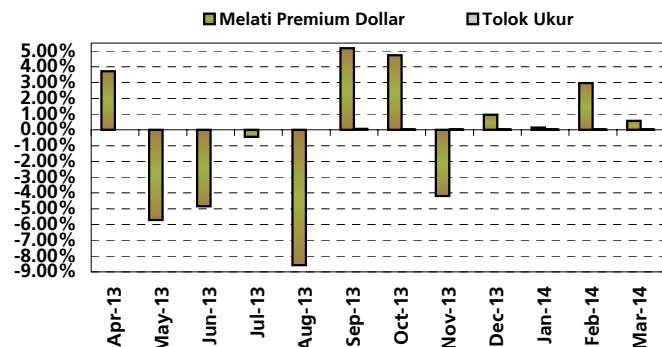
Tujuan Investasi

Reksa Dana Danareksa Melati Premium Dollar bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dan berkala dalam denominasi (mata uang) US Dollar

Kinerja dan Indikator Pemandangan

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Melati Premium Dollar	0.57%	3.72%	5.07%	-6.40%	3.72%	13.43%
Tolak Ukur	0.02%	0.07%	0.14%	0.30%	0.07%	8.88%

*Tolak Ukur : 100% ATD USD BUMN 3month

Grafik Kinerja Portofolio

Grafik Kinerja Bulanan

Alokasi Aset

Menurut Kelas Aset	Menurut Sektor Industri (Obligasi)	5 Portofolio Terbesar
Obligasi	83.55%	Keuangan 0.00%
Kas	16.45%	Obl. Pemerintah 81.07%
		Konsumer 0.00%
		Pertambangan 2.48%
		Energi 0.00%
		Infrastruktur 0.00%
		- Republic of Indonesia 81.07%
		- Pertamina 2.48%

Laporan Manajer Investasi

Data ekonomi Amerika Serikat yang cenderung melambat di sepanjang kuartal pertama membawa penurunan yield US Treasury. Rendahnya yield US Treasury membawa penurunan yield pada obligasi USD Indonesia (disebut INDON). Pemerintah mengadakan lelang *benchmark* seri INDON terbaru 10 tahun dan 30 tahun di bulan January 2014, dimana minat investor cukup tinggi. Ditambah dengan membaiknya data *trade balance* dan inflasi di Indonesia, INDON diperdagangkan di teritori positif. Meskipun Gubernur The Fed menyatakan niatnya untuk meningkatkan Fed Rate pada tahun 2015, INDON diperkirakan masih terus bertahan di nilai positif, disupport oleh data ekonomi domestik yang baik serta *euphoria* pemilu.